

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT
PISANG KEPOK TERHADAP PERTUMBUHAN KANGKUNG
(*Ipomoea reptans* poir)**

ELFA RAHMAYATI
1167020023

ABSTRAK

Jumlah produksi pisang kepok tahunan di Indonesia mampu mencapai 72,81 juta ton pada tahun 2019. Hal ini menghasilkan peningkatan dan penumpukkan limbah kulit pisang kepok yang berpotensi menyebabkan polusi. Salah satu upaya untuk mengurangi limbah kulit pisang kepok adalah dengan memanfaatkannya sebagai pupuk organik cair (POC) karena kulit pisang mengandung unsur – unsur penting yang dibutuhkan oleh tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan kangkung (*Ipomoea reptans* Poir). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan K0– (kontrol), K0+ dilakukan dengan menambahkan NPK, K1 dilakukan dengan menambahkan 40mL pupuk organik cair, K2 dilakukan dengan menambahkan 60mL pupuk organik cair dan K3 dilakukan dengan menambahkan 80mL pupuk organik cair. Masing – masing perlakuan dilakukan tiga kali pengulangan. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman, panjang daun, lebar daun, dan jumlah helai daun. Data dianalisis dengan Uji ANOVA dan Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC limbah kulit pisang kepok berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan tanaman kangkung. Perlakuan K3 dengan konsentrasi 80mL pupuk organik cair limbah kulit pisang kepok memiliki pertumbuhan dan perkembangan terbaik pada tinggi kangkung 19,46 cm, panjang daun 6,78 cm, lebar daun 1,09 cm dan jumlah daun 10 helai pertanaman kangkung tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan yang lainnya.

Kata Kunci : Kulit pisang kepok, Pupuk organik cair, kangkung